

## **Implementasi Manajemen Public Relations dengan Warga Di Madrasah MI NW Tanak Beak**

*Bariah<sup>1)</sup>, Nurul Yakin<sup>2)</sup>  
Magister Manajemen Pendidikan Islam  
Universitas Islam Mataram  
bariahmei@gmail.com<sup>1)</sup>*

### **Abstrak**

Akhir-akhir ini sering kali terjadi hubungan yang kurang harmonis antara lembaga pendidikan dengan warga, hal ini jelas ditimbulkan oleh banyak faktor seperti kurang maksimalnya peran public relations dalam organisasi sebagai akibatnya muncul kesenjangan hubungan antara sekolah madrasah dengan warga sebagai pelanggan pendidikan yang berdampak pada nilai atau asumsi serta opini warga terhadap image lembaga pendidikan yang kurang baik. Dalam Manajemen Public relations dalam meningkatkan kerjasama sekolah madrasah dengan warga terdapat beberapa tahapan yang perlu dilakukan seorang pimpinan mencakup prinsip manajemen yaitu: perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi. Pada tahap perencanaan pimpinan merumuskan serangkaian kegiatan mencakup: memutuskan tujuan atau serangkaian tujuan menggunakan keputusan-keputusan, merumuskan keadaan atau kondisi, mengidentifikasi segala kemudahan dan kendala internal dan eksternal, mengembangkan rencana strategis. Adapun bidang kerjasama mencakup: kerjasama antara sekolah madrasah dengan orang tua peserta didik, pengorganisasian (organizing) mencakup: penetapan tujuan yang jelas, ada kesatuan arah sehingga bisa terwujud kesatuan tindakan serta pikiran, terdapat keseimbangan antara wewenang dan tanggung jawab, terdapat pembagian tugas atau pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan, keahlian dan bakat masing-masing, bersifat cukup permanen, dan terstruktur sederhana sesuai kebutuhan, koordinasi, pengawasan dan pengendalian, terdapat jaminan keamanan pada anggota, adanya tanggung jawab dan tata kerja yang jelas pada struktur organisasi, pelaksanaan (Actuating) yaitu: Adanya suatu tujuan yang hendak dicapai yang diperlukan kerjasama, adanya suatu gagasan/ide yang perlu disebarkan sebagai media dalam mempengaruhi orang lain, sebagai akibatnya orang tersebut mampu merespon dengan positif, tersedianya saluran yang mampu menghubungkan asal informasi dengan penerima isu, Adanya feedback yang berasal dari penerima isu, Adanya noises atau gangguan tidak terencana yang terjadi dalam proses komunikasi menjadi dampak diterimanya pesan lain oleh komunikan yang tidak sama dengan pesan yang disampaikan oleh komunikator, evaluasi (Evaluating) mencakup: perbaikan sistem, Pertanggung jawaban kepada pemerintah serta warga, penentuan tindak lanjut akibat pengembangan.

**Kata kunci:** Public relations, manajemen

### **Abstrak**

Lately, there is often a less harmonious relationship between educational institutions and citizens. This is clearly caused by many factors such as the less than optimal role of public relations in the organization as a result of which there is a gap in the relationship between madrasah school and citizens as education customers which has an impact on the values or assumptions and opinions of citizens on the image of educational institutions that are not good. In Public Relations Management in improving Madrasah collaboration with residents, there are several stages that a manager needs to do, including management principles, namely:

planning, implementation and evaluation. At the planning stage the manager formulates a series of activities including: deciding a goal or set of goals using decisions, formulating circumstances or conditions, identifying all internal and external conveniences and constraints, developing a strategic plan. The areas of cooperation include: cooperation between Madrasahs and parents of students, Organizing includes: setting clear goals, there is unity of direction so that unity of action and thought can be realized, there is a balance between authority and responsibility, there is a division of tasks or work that in accordance with the abilities, expertise and talents of each, Is quite permanent, and structured as simple as needed, coordination, supervision and control, there is a guarantee of security for members, there are clear responsibilities and work procedures in the organizational structure, implementation (Actuating), namely: The existence of a goal to be achieved that requires cooperation, The existence of an idea / idea that needs to be disseminated as a medium in influencing others, as a result the person is able to respond positively, Availability of channels that are able to connect the origin of information with the recipient of the issue, There is feedback that comes from the recipient issues, The existence of noises or unplanned disturbances that occur in the communication process are the impact of receiving other messages by the communicant that are not the same as the messages conveyed by the communicator, evaluation includes: system improvement, accountability to the government and citizens, determination of follow-up as a result development.

**Keywords:** Public relations, management

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan ladang investasi terbesar dalam membangun dan membentuk manusia seutuhnya. Sentuhan pendidikan di yakini mampu membentuk sumber daya manusia (human resources) yang beradab dan berkualitas. Oleh karena itu, lembaga pendidikan hendaknya perlu mendapatkan sentuhan manajemen yang baik dan profesional, sehingga mampu survive dan berdaya saing. Salah satu manajemen yang dapat digunakan dalam hal ini adalah manajemen humas atau public relations.

Public relations adalah fungsi manajemen yang telah direncanakan agar mencapai tujuan tertentu yang sebelumnya harus memiliki proker yang jelas dan terperinci. Mencari fakta, merencanakan, berkomunikasi, dan mengevaluasi hasil dari apa yang telah dicapai. Berdasarkan hal tersebut hubungan masyarakat merupakan suatu hal yang diharuskan dalam masyarakat saat ini, karna tidak banyak orang percaya dan merasa sulit untuk percaya bahwa hubungan masyarakat bermanfaat bagi sebuah lembaga mereka, dengan asumsi bahwa itu disebabkan oleh kesalahan dalam menerapkan hubungan dengan masyarakat itu sendiri.

Beberapa menunjukkan bahwa kurang adanya suasana harmonis antara lembaga pendidikan dengan masyarakat antara lain kurang maksimalnya peran public relations pada organisasi. Kesenjangan tadi berdampak pada nilai atau asumsi serta opini warga terhadap image lembaga pendidikan yang kurang baik posisi public relations pada lembaga pendidikan bisa mengaktifkan pandangan serta opini publik terkait dengan pendidikan yang dijalankan oleh sebuah lembaga pendidikan. Selain itu, terkadang yang mengakibatkan bidang public relations kurang berjalan baik pada organisasi ialah karena manajemen yang kurang baik, akibatnya berpengaruh terhadap organisasi.

Sebenarnya hal ini mampu diatasi, namun pihak sekolah madrasah tidak menemukan jalan komunikasi yang baik dengan warga juga stakeholder, sebagai akibatnya hubungan antara Madrasah dengan warga sebgai miss (tidak jelas). Dengan demikian, bisa dipahami bahwa kejelasan informasi yang disampaikan oleh pihak Madrasah kepada warga atau sebaliknya berpengaruh terhadap manajemen (pengelolaan) Madrasah. fenomena tersebut menggambarkan bahwa manajemen pada public relations berpengaruh terhadap sistem kelembagaan pendidikan. Peran public relations dalam organisasi atau lembaga sangat diharapkan dalam rangka mempertahankan eksistens struktur serta kualitas kelembagaan. warga sebagai core publik dan juga merupakan obyek utama dari program kerja public relations pada sebuah kelembagaan (baik organisasi, perusahaan, juga lembaga pendidikan). Mengingat kepentingan serta kebutuhan warga yang semakin beragam, maka setiap lembaga atau organisasi membutuhkan sebuah manajemen humas dalam prosesnya. peran serta fungsi public relations akan maksimal jika didukung dengan manajemen yang baik.

Manajemen yang baik harus melibatkan banyak orang mulai dari membuat analisis lingkungan atau situasi strategis sampai dengan implementasi strategi. Partisipasi dalam manajemen tidak hanya dari internal organisasi/lembaga, tetapi jua eksternal atau rakyat yang merupakan konsumen berasal dari sebuah lembaga pendidikan. sebab itu, hubungan Madrasah dengan warga harus terus dijaga. sesuai gambaran di atas, maka penulis perlu untuk melakukan kajian manajemen public relations untuk meningkatkan kerjasama sekolah madrasah dengan warga.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dimana penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu sosial, termasuk juga ilmu pendidikan. Bogdan dan Taylor (Moleong, 2012) menjelaskan bahwa metodologi penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya observasi, wawancara, dan kajian literature.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus dalam penelitian ini mengarah pada pendeskripsian secara mendalam mengenai kondisi yang terjadi di lapangan. Menurut Yin, dalam bukunya Studi Kasus Desain dan Metode (2015), strategi studi kasus merupakan strategi yang paling cocok untuk pertanyaan “bagaimana” dan “mengapa”.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **a. Manajemen Public Relations**

Dalam makna yang sederhana “manajemen” diartikan sebagai pengelolaan. Suatu proses menata atau mengelola oraganisasi dalam mencapai tujuan yang diinginkan dipahami sebagai manajemen (Nurwati 2011). Manajemen merupakan

suatu ilmu/seni yang berisi aktivitas perencanaan (planing), perorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengendalian (controlling) dalam menyelesaikan segala urusan dengan memanfaatkan semua sumber daya yang ada melalui orang lain agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya (Fitri 2013).

Manajemen public relation (Humas) tentunya memiliki kedudukan penting bagi sebuah organisasi atau lembaga pendidikan dalam pelaksanaan kegiatan yang sudah direncanakan dan sedang berinteraksi kepada masyarakat, karna public relations ini alat komunikasi kepada masyarakat. Humas juga berperan penting dalam hubungan berkomunikasi kepada organisasi maupun masyarakat luar, agar dapat memberi tahu dan mempengaruhi sikap dan perilaku sasaran dalam pelaksanaan humas.

Manajemen humas memiliki kegiatan yang mengimplementasikan untuk mencapai tujuan humas dengan menjalankan fungsi dan perannya secara menyeluruh, Hendro Kusumo (2020) mengatakan bahwa kegiatan-kegiatan dalam manajemen humas pada dasarnya adalah kegiatan berkomunikasi verbal dan non verbal.

Pada dasarnya manajemen public relation merupakan bidang atau fungsi tertentu yang diperlukan oleh setiap organisasi khususnya sekolah madrasah, dalam upaya menyampaikan suatu pesan oleh masyarakat kepada sekolah madrasah untuk memberi tahu atau mengubah sikap, pendapat atau perilaku, baik langsung secara lisan maupun tidak langsung. Namun komunikasi dalam hubungan masyarakat berbeda dengan jenis kegiatan yang komunikasi yang lainnya. Kegiatan komunikasi dalam public relation mempunyai ciri-ciri tertentu disebabkan karena fungsi sifat organisasi dari lembaga dimana public relation itu berbeda dan langsung, sifat-sifat manusia yang terlibat, public yang menjadi sasaran dan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhinya. Komunikasi ini ditunjukkan untuk menciptakan saling pengertian dan dukungan bagi terciptanya tujuan, kebijakan dan tindakan sekolah madrasah.

### **b. Tujuan Manajemen Public Relation**

Tujuan humas ialah untuk memastikan bahwa niat baik serta peran organisasi mampu selalu dimengerti oleh pihak lain yang berkepentingan atau lazim dianggap sebagai seluruh “khalayak” atau publiknya. Tujuan utama yang ingin dicapai dengan berbagai kegiatan humas adalah meningkatkan pemahaman warga perihal tujuan serta target yang ingin direalisasikan.

Organisasi atau lembaga pendidik seperti sekolah madrasah tentang keadaan dan aspirasi warga tersebut terhadap sekolah madrasah, meningkatkan usaha orang tua peserta didik dan guru-guru dalam memenuhi kebutuhan siswa dan meningkatkan kuantitas dan kualitas bantuan orang tua peserta didik pada kegiatan pendidikan sekolah madrasah, meningkatkan kesadaran warga perihal pentingnya peran serta mereka dalam memajukan pendidikan di sekolah madrasah. Terpeliharanya kepercayaan warga terhadap sekolah madrasah dan dukungan serta bantuan dari warga dalam memperoleh sumber-sumber yang diperlukan untuk meneruskan dan meningkatkan program sekolah madrasah.

T. Sianipar (2020) dalam bukunya meninjau tujuan hubungan warga melalui sudut kepentingan kedua lembaga tersebut, yakni kepentingan sekolah madrasah serta kepentingan warga itu sendiri ditinjau dari kepentingan sekolah madrasah,

penyelenggaraan hubungan Madrasah serta warga bertujuan untuk:

1. Memelihara kelangsungan hidup Madrasah
2. Meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah yang bersangkutan
3. Memperlancar proses belajar mengajar
4. Memperoleh dukungan serta bantuan dari warga yang dibutuhkan dalam pengembangan dan pelaksanaan program Madrasah.

Sedangkan ditinjau dari kebutuhan warga, tujuan hubungan warga dengan sekolah madrasah ialah untuk:

1. Memajukan dan menaikkan kesejahteraan warga terutama dalam bidang mental spiritual
2. Memperoleh bantuan dari sekolah madrasah pada pemecahan berbagai persoalan yang dihadapi oleh warga.
3. Menjamin relevansi program sekolah madrasah dengan kebutuhan warga.

Pada dasarnya tujuan diselenggarakannya manajemen public relations terhadap warga yakni :

1. Mencegah kesalah pahaman
2. Mendapatkan hubungan timbal balik serta bantuan moral maupun fungsional yang diperlukan sekolah madrasah terhadap perkembangan sekolah tersebut.
3. Menjalin kerjasama dalam pembuatan kebijakan baru

### **c. Fungsi Manajemen Public Relations**

Fungsi manajemen public relations (Humas) dapat berhasil secara optimal apabila berada langsung di bawah pimpinan tertinggi pada organisasi tersebut. Fungsi manajemen dalam menyelenggarakan komunikasi timbal balik antara organisasi yang diwakilinya dengan masyarakat sebagai sasaran pada akhirnya dapat menentukan sukses atau tidaknya tujuan dan citra yang hendak dicapai oleh organisasi yang bersangkutan. Manajemen public relations merupakan komunikasi dua arah antara organisasi dengan masyarakat secara timbal balik dalam rangka mendukung fungsi dan tujuan manajemen dengan meningkatkan pembinaan kerja sama.

Fungsi atau aktivitas kegiatan organisasi adalah untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, menentukan struktur kerja atas dasar kebutuhan dalam mencapai tujuan. Pada dasarnya fungsi manajemen tidak jauh berbeda dengan fungsi manajemen secara umum. Fungsi ini sangat berkaitan dengan tujuan manajemen humas, dimana tujuan itu menjadi hasil akhir, titik akhir atau segala sesuatu yang akan dicapai. Dedy Jamaludin Malik (2019) menyebutkan bahwa fungsi humas adalah membantu manajemen dalam menjalankan kebijakan-kebijakan dan mengembangkan hubungan yang baik dengan berbagai macam public. Humas dalam suatu lembaga dikatakan berfungsi apabila humas itu menunjukkan kegiatan yang jelas.

Keberadaan public relations dalam sebuah organisasi dapat menjadi jembatan penghubung antara lembaga tersebut dengan masyarakat. Public relations berperan dalam memberikan penjelasan atau pembelaan terhadap pandangan yang kurang baik dari masyarakat terhadap organisasinya, dengan cara menyajikan berbagai data, fakta dan informasi yang sebenarnya.

Public relations memiliki 3 fungsi utama yaitu:

1. Meberikan penerangan kepada masyarakat.
2. Melakukan persuasi untuk mengubah sikap dan perbuatan masyarakat secara langsung.
3. Berupaya untuk mengintegrasikan sikap dan perbuatan suatu organisasi sesuai dengan sikap dan perbuatan masyarakat sebaliknya.

Namun ada pula fungsi lainnya dari manajemen public relation menurut Cutlip Center dan Broom (2000), yaitu:

1. Menunjang aktivitas utama manajemen dalam rangka mencapai tujuan bersama.
2. Membina hubungan yang baik atau harmonis antara organisasi dengan masyarakat.
3. Mengidentifikasi yang menyangkut opini, persepsi dan tanggapan masyarakat terhadap organisasi yang diwakilinya atau sebaliknya.
4. Melayani keiingan masyarakat dan memberikan sumbang saran kepada pimpinan manajemen demi untuk tujuan dan manfaat bersama.
5. Menciptakan komunikasi dua arah timbal balik, dan mengatur arus informasi, publikasi serta pesan dari organisasi ke publiknya atau terjadi sebaliknya demi tercapainya citra positif bagi kedua belah pihak.

Dalam penyusunan perencanaan program humas, harus terdapat hubungan erat anatara tujuan program yang ditetapkan dengan sasaran yang dituju untuk mencapai suatu hasil yang dinyatakan dalam tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaannya perencanaan harus benar-benar fakta. Fakta disini adalah kenyataan, baik berupa hal yang dilihat sendiri ataupun keterangan yang didapat dari sumber lain. Untuk itu perlu informasi mengenai mengenai hasil evaluasi humas pada priode sebelumnya. Sehingga semua masalah yang muncul dan mungkin akan menghambat tujuan dapat di atasi. Selain berdasarkan fakta dan hasil evaluasi, perencanaan program humas juga membutuhkan komunikasi insetif antara pihak lembaga pendidikan dengan masyarakat guna menjalin kerjasama yang harmonis. Komunikasi itu dilakukan dalam rangka menentukan tujuan bersama. Adapun bentuk kerja sama dan bidang kerjasama yang di lakukan antara lain:

1. Tujuan kerja sama anatara sekolah madrasah dengan orang tua siswa. Usaha kerja sama yang dilakukan bertujuan untuk saling membantu dan saling mengisi. Sekolah madrasah bisa memberikan informasi pada orang tua siswa mengenai perkembangan ketaqwaan, pengembangan kercerdasan, keterampilan perkembangan budi perkerti, perkembangan tingkah laku, pergaulan serta kelemahan dan kelebihan siswa, bantuan keuangan, dan mencegah mucuknya perbuatan kurang baik.
2. Usaha kerja sama dengan orang tua siwa diaantaranya melalui pertemuan, misalnya penerimaan siswa baru, kegiatan wisuda, penyerahan raport, serta pertemuan lainnya.
3. Kerja sama dalam bidang pendidikan mental misalnnnya; pengawasan terhadap siswa yang membolos, berbohong, tidak tertib, suka berkelahi, suka mencuri, dan suka mengganggu lawan jenis. Bidang pembelajaran misalnya ; mengawasi tugas perkerjaaan rumah (PR) yang diberikan oleh guru, tugas kelompok, kesulitan belajar, dan kelambatan berpikir.

**d. Upaya Manajemen Public Relations (Humas) Dalam Membangun Hubungan Dengan Masyarakat**

Tanpa bantuan dari masyarakat, sebuah organisasi atau lembaga pendidikan tidak dapat berfungsi dengan baik dan tanpa adanya program yang baik maka lembaga pendidikan akan gagal mencapai tujuannya. Oleh karena itu, lembaga pendidikan perlu memberikan informasi pada masyarakat tentang lembaga tersebut dengan cara yang baik. M. Amin Nur (2006), ada beberapa tehnik dalam berhubungan dengan masyarakat dalam lembaga pendidikan antara lain:

- Laporan perkembangan peserta didik pada orang tua
- Majalah sekolah
- Surat kabar sekolah
- Pameran kondisi dan kegiatan sekolah
- Open House (keterbukaan sekolah)
- Kunjungan wali murid kesekolah saat pembelajaran sedang berlangsung
- Kunjungan kerumah murid
- Penjelasan personil sekolah
- Profil sekolah melalui kreasi murid
- Laporan tahunan
- Organisasi perkumpulan alumni sekolah
- Kegiatan ekstra kulikuler
- Pendekatan secara akrab

**PENUTUP**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan dijelaskan dalam pembahasan maka ditarik kesimpulan bahwa Madrasah MI NW Tanak Beak, dalam membangun hubungan dengan masyarakat merujuk kepada teknik komunikasi yang baik secara lisan, tertulis maupun secara perbuatan. Hal itu perlu dilakukan agar pesan yang disampaikan dapat menyebar dan diterima dengan baik oleh masyarakat yang relatif majemuk dari segi latar belakang pendidikan, tingkat ekonomi ataupun strata sosial.

Pelaksanaan manajemen humas di Madrasah MI NW Tanak Beak, lebih pada usaha menggiatkan program kerja yang melibatkan partisipasi masyarakat agar benar-benar tumbuh kesadaran dan rasa kepemilikan masyarakat untuk terus aktif berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan dan untuk mencapai kesuksesan program humas di madrasah adalah tanggung jawab bersama dan kemauan setiap personil yang telah diberi tugas dalam melaksanakan kewajibannya. Dan yang paling bertanggung jawab pada semua kegiatan pendidikan adalah pemimpi, karna seorang pemimpin harus mampu memotivasi setiap anggotannya untuk berkerja dengan penuh semangat, agar tujuan yang diharapkan terhadap kegiatan tersebut dapat tercapai dengan baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Fifin Priandono, *Manajemen Humas Pendidikan Dalam Upaya Pencitraan Sekolah Di Sekolah Menengah Kejuruan*, Jurnal IAIN Bengkulu, Vol 18. No 2. Januari 2019.
- [2] M.Ilyas Junaidi Addahil, *Manajemen Public Relation Dalam Meningkatkan Publik Interest Pada Lembaga Pendidikan Islam*, Journal Of Islamic Educations Management, Vol 2. No 2. Oktober 2020.
- [3] Nesti Kres Mawati, *Manajemen Public Relations Di Perusahaan Outsourcing*, Bandung 2020.
- [4] Irgi Fahreza, *Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah Dasar (Studi Kasus SD 040447 Kaban Jahe)*, Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol 1. No 2. 2011.
- [5] Suardi M , *Analisis Manajemen Humas Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Lembaga Pendidikan*, Journal Islamic Education Management, Vol 2. No 2. Oktober 2017.
- [6] Dian Iskandar Jaelani, *Manajemen Public Relations (Humas) Pendidikan Islam Kajian Tematik Al-Quran dan Hadist*, Universitas Muhammadiyah Ponorogo Scientific Journal, Vol 3, No 2. Desember 2018.
- [7] Yuke Rahmati, *Manajemen Public Relations Sebagai Alat Etika Komikasi Dalam Bisnis Islam*, 2014.
- [8] Ainol Mardhiah, *Eksistensi Public Relations (Hubungan Masyarakat) Pada Suatu Perusahaan*, 2018.